

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan data, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi adalah rencana jangka panjang yang bersifat operasional dan dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik dan langkah-langkah teratur untuk mencapai hasil yang ingin dicapai. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an antara lain: kiat, langkah, cara yang dilakukan kepala sekolah dalam mensukseskan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan strategi kepemimpinan antara lain melaksanakan program tahfidz, menyusun kurikulum program tahfidz, menetapkan sistem pembelajaran tahfiz, menetapkan standar kelulusan dan nilai kkm program tahfidz, meningkatkan tenaga pengajar, meningkatkan perbaikan sarana prasarana tahfidz, dan langkah-langkah yang dilakukan yaitu pembinaan guru, meningkatkan kemampuan murid setiap semester dengan dibuatkan pelatihan-pelatihan, dan pendekatan wali murid.
2. Gaya kepimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus menerapkan gaya demokratis yaitu kepala madrasah dalam kepemimpinannya sangatlah terbuka dengan para guru dan karyawannya, tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya, karena untuk memajukan sekolah haruslah ada kerjasama antar semua pihak.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA Nu Al-Hidayah Getassrabi meliputi: a) faktor pendukung antara lain: kepala madrasah ibtidaiyah yang mempunyai kompetensi pedagogik, lokasi pembelajaran kelas tahfidz yang aman, nyaman, tenang dan kondusif, adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai, dukungan para guru dan peluang pendapatan beasiswa. b) faktor penghambat antara lain: manajemen waktu belajar tahfidz, dalam memanej waktu dalam menghafal berbeda-beda hal ini terlihat dari ketidaksamaan hasil setoran hafalannya, karena ada yang cepat dan lambat dalam setor hafalan Al-Qur'an, sarana dan

prasarana yang masih harus ditingkatkan, guru terkadang belum bisa adaptasi terkait strategi guru yang digunakan, terkadang guru masih belum memahami IT dalam pembelajaran.

B. Kontribusi

Dari hasil penelitian terdapat kontribusi terhadap pendidikan terutama kepada para kepala madrasah dan calon kepala madrasah agar mempunyai bekal dan arah yang jelas dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin. Adapun kontribusinya sebagai berikut;

1. Bahwa seorang kepala madrasah/ calon kepala madrasah memiliki kemampuan pengetahuan serta memahami strategi kepemimpinan sebagai seorang kepala madrasah terutama dalam mengembangkan program tahfidz.
2. Bahwa seorang kepala madrasah/ calon kepala madrasah harus memiliki strategi kepemimpinan, langkah, pelaksanaan dalam mensukseskan programnya.
3. Bahwa seorang kepala madrasah/ calon kepala madrasah harus mampu menganalisis kekuatan/pendukung, hambatan, peluang dan tantangan dalam menjalankan strategi kepemimpinannya.

C. Kelemahan

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu gaya penulisan yang masih ada yang typo, format penulisan, dan pengolahan data.

D. Kelebihan

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu peneliti terjun langsung kelapangan, mengamati keadaan di madrasah, sebagai penguat data peneliti menggunakan referensi dari buku, jurnal dan skripsi terdahulu.

E. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Al-Hidayah Getassrabi, beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah agar tetap mempertahankan prestasinya dalam meningkatkan pengembangan program

pendidikan (khususnya program tahfidz Al-qur'an). Tingkatkan selalu kemampuan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan pendidikan terbaik yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah diharapkan untuk selalu konsisten dalam menjaga, mempertahankan dan improvisasi gaya kepemimpinannya untuk menjadi lebih baik untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam mengembangkan budaya madrasah untuk mewujudkan madrasah yang efektif; senantiasa menjaga hubungan yang akrab dengan semua warga madrasah dan menjaga dan mempertahankan serta lebih meningkatkan lagi keamanan di lingkungan madrasah, baik keamanan fisik, maupun psikis; senantiasa menjaga lingkungan madrasah untuk lebih kondusif sebagai tempat belajar, dan lebih memperhatikan pembangunan fisik berupa ruang kelas.

2. Bagi Guru Madrasah

Guru MA NU Al Hidayah harus mempertahankan tingkat profesionalnya dan terus mengembangkan kemampuannya, karena setiap tahun guru dituntut kreatif dalam mencari metode pembelajaran yang baru, menarik dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti mempunyai harapan besar agar penelitian yang penulis lakukan ini mampu menambah wawasan keilmuan dan bahan referensi yang memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikutnya saran yang penulius tawarkan untuk penelitian berikutnya adalah untuk mengembangkan rumusan lain selain dari yang sudah penulis tulis berkaitan dengan strategi pembelajaran.